



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 27%

Date: Tuesday, December 22, 2020

Statistics: 1134 words Plagiarized / 4186 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

1 **Supervisi Akademik** Terprogram **dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran** Guru MIN Summersari Jember Mustajab (Dosen FTIK IAIN Jember) Abstrak **Pengawas madrasah** merupakan salah **unsur yang** berperan penting dalam peningkatan profesionalitas **guru,** kepala madrasah dan mutu pendidikan secara umum. Fungsi pengawas adalah **melakukan supervisi akademik, supervisi manajerial, dan supervisi klinis.** Kajian ini difokuskan untuk mendeskripsikan **supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas terhadap guru madrasah dan dampak supervisi itu dalam peningkatan mutu pembelajaran** guru madrasah, dengan lukus di MIN Summersari.

Kasil **kajian ini** menungkap dua hal penting. Pertama, **pengawas madrasah** belum menyampaikan program kerja supervisi akademiknya secara rinci kepada kepala **dan guru madrasah, yang akan dilakukan dalam satu** periode tertentu. Kehadirannya terkesan sporadis dan lebih berupa inspeksi mendadak sekeirn es nderng mekut . Kedua, kendati demikian, **supervisi akademik tersebut secara umum** mampu **meningkatkan mutu** pembelajaran. Kegiatan mengajar berlangsung secara sistematis **dan** memuat seluruh poin-poin penting **yang harus ada dalam pengajaran** mulai dari awal sampai akhir. **Kata Kunci:** supervise akademik, mutu pembelajaran, guru, madrasah. A.

Pendahuluan Guru **adalah tenaga** pengajar yang ahli di bidangnya, **dan tugas utamanya adalah** menjadi pendidik, pengajar, pembimbing, yang mengarahkan melatih menilai. Melalui **pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah** bisa menjadi bahan evaluasi **pada pendidikan** tingkat usia dini. Pekerjaan **merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh** masyarakat dan menjadi sumber penghasilan, memerlukan pengetahuan, skill atau kemampuan **profesional yang memenuhi standar** kualitas atau kualifikasi tertentu, dan butuh pendidikan kejuruan.

Dalam pelaksanaan proses pendidikan, guru banyak menemukan kendala, sehingga membutuhkan bantuan, dalam upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah melalui supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Pengawas. Pengawas adalah pengawas akademik dan pengawas manajemen. Sebagai tutor akademik, tutor berkewajiban membantu kemampuan profesional 2 guru agar guru dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Peran supervisor seharusnya menjadi konsultan pendidikan, dia selalu menjadi partner guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pada tahun 2005 PP 19 dalam Pasal 55 dan 57 standar manajemen dibuat ketentuan khusus tentang peran supervisi pendidikan, termasuk supervisi, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta hasil supervisi dan supervisi. Dalam PP 74 tahun 2008 pengaturan supervisi pendidikan bagi guru juga diatur dalam pasal 15 ayat 4 yang menjelaskan bahwa guru yang ditunjuk sebagai kepala satuan pendidikan bertanggung jawab dalam pembinaan dan pelatihan guru profesional serta tugas supervisi.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas menyatakan bahwa pengawas madrasah merupakan salah satu tenaga kependidikan yang memegang peran strategis dalam meningkatkan profesional guru, kepala madrasah dan mutu pendidikan di madrasah. Tugas utama kepala madrasah adalah melaksanakan tugas supervisi akademik dan manajemen di bidang pendidikan, termasuk menyusun rencana supervisi dan pelaksanaan bimbingan bagi guru dan kepala madrasah, memantau pelaksanaan delapan standar nasional pendidikan, dan mengevaluasi guru dan kepala madrasah. Kinerja, bimbingan dan pelatihan profesionalisme dan evaluasi guru. Hasil pelaksanaan rencana pemantauan.

Dalam melaksanakan tugas utamanya, supervisor berfungsi untuk melakukan pengawasan akademik maupun maupun pengawasan manajerial. Terkait dengan tujuan supervisi akademik, misi supervisi madrasah adalah membantu dan melatih guru untuk meningkatkan standar profesinya, sehingga meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Terkait dengan pengelolaan dan supervisi, pengurus madrasah harus bertanggung jawab dalam membantu pimpinan madrasah dan seluruh staf madrasah sehingga dapat lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren tersebut.

Pengawas juga memberikan bantuan terhadap guru dalam pengembangan kurikulum, kompetensi dasar, standar kompetensi. Termasuk juga dalam memberikan bantuan dalam hal pemilihan materi dan metode yang 3 dipakai guru dalam kegiatan pembelajaran. Demikian juga terhadap pemilihan media pembelajaran, metode

pembelajaran, serta penilaian yang dilakukan oleh guru. Oleh sebab itu seorang pengawas harus benar-benar profesional dalam bidang tugasnya (Mufidah, 2009). Bagaimana yang dikatakan pengawas yang profesional? Menurut Thaib (2005 :123) Pengawas profesional harus mampu meningkatkan kinerja guru. Karena pengawas memiliki fungsi dan tugas pokok dalam hal menilai, membina, membimbing, dan memantau kinerja guru.

Istilah lain fungsi dan tugas pokok pengawas adalah menguji, erik, erika n mengecek segala aktivitas kependidikan dengan segala fasilitas penunjangnya. Kegiatan pengawasan madrasah seharusnya diawali dengan penyusunan program kerja. Dengan rencana kerja, Anda dapat memandu kegiatan supervisi dan memiliki tujuan dan indikator yang jelas. Rencana yang disiapkan menguraikan semua kegiatan pemantauan, termasuk ruang lingkup, keluaran yang diharapkan dan jadwal pemantauan. Hal ini juga yang menjadi dasar acuan dan tanggung jawab supervisor di tempat kerja. Rencana pengawasan merupakan pedoman bagi pengawas dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Struktur rencana supervisi harus sejalan dengan visi, misi, dan tujuan sekolah Islam bantu. Rencana yang disusun bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madras untuk layanan profesional pengawas. Fenomena di MIN Summersari Jember mengindikasikan bahwa pengawas belum memiliki program sistematis dan periodik di dalam melakukan tugas kepengawasannya. Kehadiran pengawas ke madrasah tampak tidak terjadwal, dan cenderung mengikuti selera hatinya. Supervisi yang dilakukannya lebih pada supervisi administratif, baik administrasi guru maupun administrasi madrasah. Selain administrasi, mutu pengajaran guru madrasah hampir tidak tersentuh.

Idealnya, pengawas dapat menjelaskan mana kekurangan guru dalam kegiatan mengajar, lalu menunjukkan atau bahkan mendemonstrasikan bagaimana cara mengajar yang baik. Kajian ini dilakukan untuk: pertama, mendeskripsikan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh supervisor terhadap guru madrasah sudah 4 diprogramkan secara sistemik sehingga kegiatan kepengawasannya berjalan secara efektif dan efisien; kedua, untuk mendeskripsikan supervisi akademik terprogram itu bila dikaitkan dengan mutu pembelajaran guru madrasah. B.

Gambaran Singkat MIN Summersari Di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember terdapat 6 (enam) Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), yaitu: MIN Arjasa, MIN Tutul, MIN Tanggul, MIN Silo, MIN Garahan. MIN Summersari yang terletak di Jl. Mahoni Desa Wirolegi Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. MIN Summersari berdiri pada tahun 1998 berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 107 Tahun 1998. MIN Summersari merupakan satu-satunya MIN yang berada di dalam lingkup Kota Jember, sedangkan lima MIN lainnya berada di empat kecamatan, yaitu: Kecamatan Arjasa,

Balung, Tanggul, dan Balung.

Dari sisi personalia, MIN Summersari memiliki 15 guru PNS dan 4 guru non-PNS, serta 3 tenaga administrasi. Dari 19 guru itu, guru yang berpendidikan S2 sebanyak 3 orang, S1 15 orang, dan D2 1 orang. Pada tahun pelajaran 2017/2018, MIN Summersari mendidik 240 siswa. Kebanyakan siswa berasal dari sekitar MIN Summersari. Visi INSumsara daa"rwujud s asada lingkungan yang Islami, Efisien, efektif, serta berprestasi berbasis Imtaq dan Iptk."Misi Sumrsa dalh: (1) Mengoptimalkan pengamalan ajaran agama Islam; (2) Meningkatkan perolehan selisih nilai UAS/ UAM; (3) Melestarikan budaya daerah dan lingkungan hidup; (4) Mengoptimalkan potensi siswa dengan pembelajaran yang efektif; (5) Meningkatkan prestasi non akademik; dan (6) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri.

Dari visi dan misi itu, MIN Summersari merumuskan tujuan sebagai berikut: (1) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik; (2) Meningkatkan prestasi belajar siswa; (3) Meningkatkan dan mendayagunakan sarana prasarana; (4) Meningkatkan bahan bacaan di perpustakaan; (5) Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler; (6) Meningkatkan keikutsertaan kegiatan di luar madrasah; dan (7) Meningkatkan etos kerja tenaga kependidikan. 5. Jumlah guru di MIN Summersari sebanyak 19 orang, yang terdiri dari 15 guru PNS dan 4 guru non-PNS. Sedangkan jumlah staf/tenaga administrasi di MIN Summersari sebanyak 3 orang, dua PNS dan 1 tenaga honorer. Dari 19 guru itu, guru yang berpendidikan S2 sebanyak 3 orang, S1 15 orang, dan D2 1 orang.

Guru yang berpendidikan D2 ini sengaja tidak melanjutkan ke jenjang S1 karena hampir purnatugas. Secara mendetil, profil guru dan staf di MIN Summersari dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Tabel 1 Keadaan Guru MIN Summersari STATUS GURU JENIS KELAMIN PENDIDIKAN TERAKHIR GOLONGAN L P Jml D2 S1 S2 S3 II III IV PNS 5 10 15 11 3 - 2 11 2 HONORER 3 1 4 - 4 - - - - JUMLAH 8 11 19 1 15 3 - 2 11 2 Tabel 6 Keadaan Staf MIN Summersari STATUS PEGAWAI JENIS KELAMIN PENDIDIKAN TERAKHIR GOLONGAN L P JML SLTA D2 S1 II III IV PNS 2 - - 2 - - 2 - - HONORER 1 - 1 - - - - JUMLAH 3 - - 3 - - 2 - - C.

Menurut Glickman (1981) menjelaskan bahwa supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, inti dari supervisi akademik bukanlah untuk mengevaluasi 6 kinerja guru dalam proses pengelolaan pembelajaran, tetapi membantu guru mengembangkan keterampilan profesionalnya.

Kompetensi supervisi akademik pada hakikatnya merupakan tugas pengawas untuk membina guru dan membantu dalam rangka menaikkan keahliannya sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Di dalam Permendiknas Nomor 12 tahun 2007 disebutkan bahwa kompetensi supervisi akademik meliputi: 1. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan tren perkembangan setiap topik terkait di pesantren. 2. Memahami konsep, prinsip, teori / teknik, karakteristik dan kecenderungan perkembangan proses pembelajaran / bimbingan setiap mata pelajaran dan kelompok mata pelajaran terkait di pesantren. 3.

Membimbing guru dalam merangkai silabus tiap mata pelajaran dalam rumpun tiap mata pelajaran yang relevan di madrasah berlandaskan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar dan prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. 4. Instruksikan guru untuk memilih dan menggunakan strategi / metode / teknik pembelajaran / panduan untuk menumbuhkan berbagai potensi siswa melalui setiap mata pelajaran dalam kelompok mata pelajaran yang relevan di sekolah Islam. 5. Instruktur mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap mata pelajaran dalam kelompok mata pelajaran yang relevan di madrasah. 6.

Instruktur melakukan kegiatan pembelajaran / instruksi untuk setiap mata pelajaran pada kelompok mata pelajaran yang relevan di sekolah (di kelas, tenaga kerja dan / atau lapangan). 7. Pengajar mengelola, merawat, mengembangkan, dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas / bimbingan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran pada mata pelajaran terkait di pesantren. 8. Mendorong guru untuk mempelajari / membimbing teknologi informasi di setiap mata pelajaran di kelompok mata pelajaran yang relevan di sekolah Islam.

7 Sahertian berpendapat (2000: 44-52), bahwa ada tiga metodologi yang digunakan dalam melakukan supervisi akademik. Pertama, pendekatan direktif, Solusi langsung untuk masalah tersebut. Supervisor memberikan perintah langsung. Tentu saja, pengaruh perilaku pengawasan lebih jelas. Karena guru lemah, maka perlu diberikan stimulasi agar bisa merespon. Pengawas dapat menggunakan penguatan atau hukuman. Metode ini dapat dilakukan melalui tindakan supervisor: menjelaskan, mendemonstrasikan, membimbing, memberi contoh, menetapkan tolok ukur, dan memperkuat.

Kedua, pendekatan tidak langsung (non-direktif), yaitu metode pendekatan terhadap persoalan yang bersifat tak langsung. Perilaku pengawas indirect menunjukkan persoalan, Tetapi pertama-tama, kita harus secara aktif mendengarkan apa yang dikatakan guru. Dia memberi guru sebanyak mungkin kesempatan untuk mengangkat masalah yang mereka hadapi. Guru mengungkapkan masalah yang coba didengarkan,

dipahami, dan dialami oleh supervisor. Tindakan pengawas dalam pendekatan tidak langsung ialah mendengarkan, menguatkan, menjabarkan, menampilkan, dan solusi menyelesaikan masalah.

Ketiga, pendekatan koplaboratif, artinya, metode menggabungkan metode instruksi dan non-instruksi menjadi metode baru. Dalam pendekatan ini, baik pengawas maupun guru sepakat untuk menetapkan struktur, proses, dan standar proses dialog terkait masalah yang dihadapi guru. Oleh karena itu, pendekatan regulasi melibatkan dua arah. Dari atas ke bawah dan bawah ke atas. Tindakan supervisor adalah sebagai berikut: menyatakan, menjelaskan, mendengarkan, memecahkan masalah dan bernegosiasi. Selain itu, pengawas secara individu dapat melakukan beberapa teknik supervisi akademik.

Pertama, kunjungan kelas, keterampilan konsultasi guru pembimbing, digunakan untuk mengamati pelaksanaan proses pembelajaran guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka pembinaan guru. Kunjungan kelas dapat dilakukan tanpa pemberitahuan sebelumnya, atau pemberitahuan sebelumnya, atau atas undangan guru. Kedua, observasi kelas, mengamati dan memperhatikan gejala yang terlihat. Observasi kelas adalah salah satu teknik observasi yang dilakukan oleh 8 pengawas terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Secara umum aspek-aspek yang diamati dalam proses pembelajaran berkelanjutan meliputi: (a) upaya dan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran; (b) cara penggunaan media pembelajaran; (c) reaksi psikologis siswa dalam proses belajar mengajar; dan (D) Keadaan media pembelajaran yang digunakan ditinjau dari materi. Ketiga, pertemuan pribadi yaitu pembina atau pembimbing guru, mengadakan pertemuan, dialog, dialog antar guru dan bertukar pikiran, guna meningkatkan kemampuan profesional guru. Dalam dialog personal ini, pengawas harus berusaha mengembangkan aspek positif dari guru, mendorong guru untuk mengatasi kesulitan, dan memberikan bimbingan, yang masih meragukan untuk mencapai konsensus tentang konsep situasi pembelajaran saat ini..

Keempat, kunjungan antar kelas. Dalam hal ini, seorang guru di satu kelas mengunjungi kelas lain di pesantren itu sendiri. Melalui kunjungan antar kelas, guru akan mendapatkan pengalaman baru dari teman sebaya dalam proses pelaksanaan pembelajaran manajemen kelas, dan lain sebagainya. Kelima, menilai diri sendiri. Penilaian diri adalah teknik pengembangan profesional bagi guru.

Penilaian diri dapat secara objektif memberikan informasi kepada guru tentang peran mereka di kelas, dan merupakan tugas yang sulit bagi guru untuk memberikan kesempatan kepada guru untuk mempelajari metode harga diri. Untuk mengukur

kemampuan mengajar guru, sembari memberikan penilaian, juga menilai dirinya sendiri. Seorang pengawas melakukan supervisi akademik paling sedikit 10 madrasah dan paling banyak 15 madrasah, atau paling sedikit 40 guru dan paling banyak 60 guru.

Agar supervisi akademik itu berjalan secara efektif dan efisien, maka setiap supervisor di departemen pendidikan, baik berkelompok maupun perorangan, harus membuat rencana rencana supervisi, yang meliputi: program tahunan, program semester pengawasan, dan rencana kepengawasan akademik (RKA). (Permenag No. 2 Tahun 2008). Program tahunan pengawas madrasah, kelompok pengawas melakukan kompilasi pada setiap jenjang pendidikan daerah / kota melalui musyawarah 9 terencana. Kegiatan penyusunan program tahunan ini diprediksi berlangsung selama satu minggu. Program pengawasan semester ialah perencanaan teknis operasional kegiatan yang dilakukan oleh setiap pengawas madrasah pada setiap madrasah binaannya.

Struktur rencana merupakan gambaran dari rencana pemantauan tahunan di tingkat kabupaten / kota. Kegiatan masing-masing pembina satuan pendidikan ini untuk mempersiapkan mata kuliah semester diperkirakan berlangsung selama 1 (satu) minggu. Program tahunan, program semester, dan RKA sekurang-kurangnya memuat: aspek/masalah, tujuan, indikator keberhasilan, strategi/metode kerja (teknik supervisi), skenario kegiatan, sumberdaya yang diperlukan, penilaian dan instrumen pengawasan. Setiap pengawas harus membuat laporan per madrasah dan seluruh madrasah binaannya. Laporan ini lebih ditekankan kepada pencapaian tujuan dari setiap butir kegiatan pengawasan madrasah yang telah dilaksanakan pada setiap madrasah binaan.

Penyusunan laporan oleh pengawas madrasah ini merupakan upaya untuk mengkomunikasikan hasil kegiatan atau keterlaksanaan program yang telah direncanakan. D. Mutu Pembelajaran Guru Peran seorang guru sangat penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu memotivasi siswa dengan sebaik-baiknya dalam proses pembelajaran, karena inti suatu pembelajaran terletak pada interaksi guru dengan siswa, di mana guru melakukan kegiatan mengajar sedang siswa melakukan kegiatan belajar. Sehingga interaksi guru dengan siswa disebut juga proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar murid, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi para siswa. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh perencanaan sampai dengan evaluasi pembelajaran. Dalam hal pendidikan, perencanaan meliputi rangkaian kegiatan untuk menentukan tujuan keseluruhan dan tujuan spesifik organisasi atau lembaga pendidikan berdasarkan

dukungan informasi yang 10 lengkap.

Setelah menetapkan tujuan, rencana terkait dengan penyusunan pola, rangkaian, dan proses kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun mengajar, menurut Degeng, merupakan upaya mendidik siswa. Oleh karena itu, pengajaran implisit melibatkan kegiatan pemilihan, penentuan, dan pengembangan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penentuan dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari RPP. Konsep pembelajaran yang digunakan dalam buku ini memiliki tujuan yang sama dengan konsep pembelajaran yang telah disusun sebelumnya (Uno, 1998). Sebuah perencanaan tidak ada artinya tanpa pelaksanaan.

Di antara aspek penting dalam pelaksanaan pembelajaran adalah metode dan teknologi pembelajaran. Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai cara yang berbeda untuk mencapai pembelajaran yang berbeda dalam kondisi pembelajaran yang berbeda. Pada dasarnya, semua metode ini dapat dimanipulasi oleh perancang instruktur. Metode pembelajaran dibagi lagi menjadi tiga jenis. Pertama, strategi organisasi adalah metode pengorganisasian isi topik pembelajaran yang dipilih. Strategi organisasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu strategi mikro dan strategi makro. Strategi mikro mengacu pada metode pengorganisasian konten pembelajaran di sekitar satu konsep, proses, atau prinsip.

Strategi makro mengacu pada metode pengorganisasian konten pembelajaran, yang melibatkan banyak konsep, proses, atau prinsip. Strategi makro melibatkan cara memilih, mengurutkan, mensintesis, dan meringkas konten pembelajaran yang relevan (konsep, proses, atau prinsip). Kedua, strategi penyampaian adalah metode penyampaian pengetahuan pembelajaran kepada siswa dan / atau menerima dan menanggapi masukan siswa. Media pembelajaran merupakan bidang utama penelitian strategi ini.

Strategi penyampaian konten pembelajaran merupakan bagian dari variabel metode yang digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran. Strategi ini sekurang-kurangnya memiliki dua fungsi, yaitu menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dan memberikan informasi atau materi (seperti tes latihan) yang diperlukan siswa untuk melakukan pertunjukan. 11 Ketiga, Strategi manajemen adalah metode yang digunakan untuk mengelola interaksi antara konten pembelajaran dan variabel metode pembelajaran.

Strategi manajemen pembelajaran merupakan bagian integral dari variabel metode, yang membahas bagaimana mengatur interaksi antara peserta didik dan variabel

metode pembelajaran lainnya. Strategi tersebut terkait dengan keputusan tentang strategi organisasi dan strategi penyampaian mana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Paling tidak, ada tiga pembagian penting variabel strategi manajemen yaitu jadwal, untuk mencatat kemajuan belajar dan motivasi siswa.

Selanjutnya teknologi pembelajaran adalah teori dan praktik merancang, mengembangkan, menggunakan, mengelola, dan mengevaluasi proses dan sumber daya pembelajaran. Dengan pesatnya perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang pendidikan, psikologi dan komunikasi, masa depan teknologi pembelajaran akan terus berkembang dan tumbuh menjadi disiplin ilmu dan profesional, yang selanjutnya akan menguntungkan terwujudnya efektivitas, mustahil. Dan efisiensi belajar. Kegiatan belajar mengajar yang menggunakan metode dan teknologi tertentu kemudian dinilai hasilnya oleh guru.

Artinya, guru menghargai hasil belajar yang diperoleh siswa sesuai standar tertentu. Artinya objek yang dinilai adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan perilaku. Perilaku belajar dalam arti luas meliputi bidang kognitif, emosional dan psikomotorik. Oleh karena itu, dalam evaluasi hasil belajar, pembentukan kemampuan dan tingkah laku (ability) yang ingin dikuasai siswa merupakan dasar dan elemen penting dalam evaluasi.. Penilaian proses pembelajaran merupakan upaya agar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru bermanfaat untuk mencapai tujuannya. (Kusnandar, 2008). Menurut Bafadal (1992), tujuan dari penilaian hasil belajar sangat penting.

Pertama, menjelaskan keterampilan belajar siswa sehingga mereka dapat menemukan kelebihan dan kekurangannya pada setiap bidang studi atau mata pelajaran. Melalui uraian keterampilan tersebut, Anda juga dapat melihat posisi kemampuan siswa tersebut dibandingkan dengan siswa lainnya. 12 Kedua, dari segi pengetahuan, masyarakat, emosi, moral dan keterampilan, memahami keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran madrasah, yaitu seberapa efektif dapat secara efektif mengubah perilaku siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Keberhasilan pendidikan dan pembelajaran sangat penting artinya mengingat perannya adalah berjuang untuk memanusiaikan atau membudayakan manusia, dalam hal ini peserta didik akan menjadi manusia yang berkualitas. Ketiga, menentukan tindak lanjut hasil evaluasi yaitu memperbaiki dan menyempurnakan rencana pendidikan dan pembelajaran serta strategi pelaksanaannya. Kegagalan siswa dalam hasil belajar seharusnya tidak hanya menjadi kekurangan mereka sendiri, tetapi dapat juga disebabkan oleh kesalahan strategi dalam rencana pembelajaran yang diberikan kepada mereka atau implementasi dari rencana tersebut.

Misalnya, pemilihan dan penggunaan metode pengajaran dan alat peraga yang tidak tepat. Keempat, memberikan tanggung jawab dari pesantren kepada semua pihak yang terlibat. Pihak terkait antara lain pemerintah, masyarakat dan orang tua siswa. Dalam pertimbangan apa yang telah dicapai, madrasah memberikan laporan tentang kelebihan dan kekurangan dari penyelenggaraan sistem pendidikan serta kendala yang dihadapinya. Kirimkan laporan tersebut kepada pihak terkait melalui penanggung jawabnya, seperti dinas pendidikan setempat.

Bersamaan dengan itu, di setiap akhir semester tiap mata kuliah, laporan kemajuan belajar (transkrip) mahasiswa digunakan untuk menyampaikan rasa tanggung jawab kepada masyarakat dan orang tua.. E. Supervisi Akademik yang [Kurang] Terprogram Bila kita cermati dengan baik antara kompetensi pengawas dengan kompetensi guru terlihat bahwa tugas dan tanggung jawab pengawas adalah meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru. Agar guru tahu kelebihan dan kekurangannya, tentulah perlu penilaian, dalam hal ini penilaian yang dilakukan oleh pengawas madrasah. Pengawaslah yang akan memberikan penilaian tersebut.

Penilaian adalah bagaian dari tugas pengawas madrasah dalam menjalankan tugas yang sesuai dengan kompetensinya. 13 Kompetensi supervisi akademik berkaitan dengan kompetensi profesional guru. Beberapa butir kompetensi supervisi akademik jelas sekali diarahkan pada peningkatan profesional guru, seperti butir-butir kompetensi supervisi akademik: (1) membimbing guru dalam menyusun silabus tiap mata pelajaran dan rumpun mata pelajaran, (2) membimbing guru dalam memilih dan menggunakan staregi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan, (3) membimbing guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (4) membimbing guru dalam melaksanakan pembelajaran, (5) membimbing guru dalam mengelola, menggunakan, mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran, dan (6) memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Merujuk kepada enam butir kompetensi supervisi adakemik di atas, pengawas madrasah seharusnya memiliki program untuk melakukan supervisi akademik dalam satu tahun pembelajaran (12 bulan). Jika di rata-rata, pengawas dapat datang ke madrasah 2 (dua) bulan sekali untuk melakukan supervisi akademik. Dengan begitu, pengawas telah menuntaskan supervisi akademiknya secara sistematis dalam satu tahun pelajaran. Sayangnya, hal itu belum dilakukan oleh pengawas madrasah. Pengawas madrasah terlihat belum memiliki program untuk melakukan supervisi akademik.

Akibatnya, kepala dan guru madrasah tidak mengetahui kapan pengawas akan datang ke madrasah nya dan apa yang akan disupervisi oleh pengawas di madrasah tersebut. Di

tambah lagi dengan kesan yang terlanjur mengakar di benak kepala dan guru madrasah bahwa pengawas keannyamnlhkada"ra - mra. ahen l hara pengawas yang tiba-tiba di madrasah menjad igame akutkan ." Berkaitan dengan hal itu, Kepala MIN Sumber Sari, Didik Mardianto, menjelaskan: "Imasa ni(sega pal sa ik rnataa yang akan disupervisi oleh pengawas ketika datang ke sini.

Sekali datang, pengawas langsung menanyakan banyak hal baik yang berkaitan dengan administrasi madrasah maupun administrasi guru. Pokoke, di takoni kabeh (Pokoknya, semua hal ditanyakan). Saya mra ng stmts." Yang paling sering, pengawas datang untuk 14 menyampaikan informasi pendataan yang diminta oleh Kantor Kemenag. (Wawancara, Senin 6 Nopember 2017). Adapun yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, supervisi yang dilakukan oleh pengawas lebih pada perangkat pembelajaran, khususnya RPP dan silabus.

Sebelumnya, pengawas tidak pernah masuk ke dalam kelas untuk mengamati, mengevaluasi, dan membimbing kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru. Menurut Didik Mardianto, baru beberapa hari pengawas masuk ke dalam kelas untuk melakukan supervisi pengajaran. "liu bikin kaget kami. Tumben pengawas masuk kelas. Padahal, sebelumnya tidak pernah masuk kelas. Sebenarnya, kami tidak khawatir dan juga tidak akan menolak jika pengawas mau masuk kelas. Tapi alangkah baiknya, jika ada pemberitahuan sebelumnya agar guru tidak kaget dan tidak menjadi kagok. Guru-guru di kelas lain menjadi kedandapan. (Wawancara, Senin 6 Nopember 2017). Supervisi kelas merupakan bagian dari tugas pokok pengawas.

Dengan supervisi kelas tersebutlah pengawas madrasah tahu kekurangan guru yang perlu diperbaiki. Akan tetapi sebelum pengawas madrasah masuk ke kelas untuk menilai pelaksanaan pembelajaran guru di kelas terlebih dahulu perlu dicemati apakah silabus, RPP, dan media yang akan dibawa guru kelas sudah baik dan sempurna atau belum. Jika belum, tentu perlu dibicarakan secara bersama antara guru dan pengawas madrasah untuk perbaikannya. Pengawas perlu membuat schedule bersama-sama dengan kepala madrasah mengenai supervisi akademik selama satu tahun pelajaran.

Misalnya, supesipeaa rkaiaden membimbing guru dalam menyusun silabus tiap mata pelajaran dan rumpun mata pelajaran "yamna dijadwalkan minggu kedua bulan Agustus. Dengan jadwal itu kepala dan guru madrasah sudah siap untuk disupervisi. Mereka secara mental sudah siap untuk dibimbing bagaimana menyusun silabus dan RPP yang benar. F. Langkah-Langkah Supervisi Akademik Proses supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru madrasah dapat dilakukan dengan lima langkah. 15 1. Komunikasi Pengawas berusaha untuk menjelaskan pada guru kegiatan spesifik di kelas. Pengawas perlu bermusyawarah dengan guru untuk membangun

saling pengertian dan kemudahan komunikasi, sehingga kunjungannya dapat diterima dan tidak menakutkan.

Ia dapat mendiskusikan dan memutuskan hal-hal yang akan disupervisi, mulai dari metode, pengelolaan kelas sampai dengan evaluasi pembelajaran. 2. Pengamatan Setelah melakukan pertemuan sebelumnya serta berdiskusi dengan guru, pengawas harus memutuskan hal-hal yang harus diamati dari kejadian-kejadian yang ada. Misalnya, pengawas akan membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan. Pengawas masuk ke dalam kelas untuk mengamati strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Selama pengamatan, pengawas mencatat butir petunjuk konstruktif dan positif, yang nantinya akan didiskusikan dengan guru. 3. Analisis Hasil Pengamatan Pengawas membuat analisis komprehensif pada data supervisi untuk menafsirkan hasil pengamatannya. Berdasarkan analisisnya, maka pengawas kemudian mengidentifikasi perilaku pembelajaran yang positif, yang harus dipelihara dan perilaku negatif yang harus dirubah, agar dapat menyelesaikan masalah. 4. Pertemuan Setelah Pengamatan Data yang telah dianalisis ditunjukkan pada guru. Umpan balik diberikan sedemikian sehingga guru dapat memahami temuan, mengubah perilaku yang teridentifikasi dan mempraktekkan panduan yang diberikan.

Penerimaan dan internalisasi merupakan capaian terbaik. Hal ini terjadi 16 apabila hubungan antara guru dengan pengawas dapat digolongkan ke dalam sifat kooperatif dan kolegalitas yang tidak mengancam. 5. Evaluasi Hasil Dari umpan balik pengawas dan dukungan pada guru, maka dapat ditentukan bersama: (a) perilaku positif pembelajaran yang harus dipelihara, (b) strategi-strategi alternatif untuk mencapai perubahan yang diinginkan, dan (3) kelayakan/kepantasan dari menggunakan kembali metode yang pernah dilakukan. G. Simpulan Pertama, supervisi akademik terprogram sesungguhnya merupakan suatu keharusan pada setiap pengawas.

Program tersebut dapat meliputi satu tahun pelajaran, dengan memuat enam butir supervisi akademik. Dengan demikian, keenam, butir itu dapat diimplementasikan dua bulan sekali. Artinya, seorang pengawas madrasah setidaknya-tidaknya mengunjungi madrasah setiap dua bulan sekali untuk melakukan supervisi akademik, sedangkan supervisi manajerial dan supervisi lainnya dapat diprogramkan tersendiri. Pengawas madrasah di MIN Summersari belum memiliki program kerja yang disampaikan kepada kepala dan guru madrasah. Kepala dan guru madrasah tidak mengetahui apa yang akan disupervisi oleh pengawas.

Kehadiran pengawas ke madrasah cenderung berbentuk Sidak sehingga tampak "ekutn"

Ini bukti adanya sekat psikologis antara pengawas dan guru. Padahal, pengawas harus menjadi orang tua, guru, dan sahabat bagi guru dalam kegiatan pembelajaran. Kedua, mutu pembelajaran guru dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti: latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, situasi madrasah, dan supervisi dari pengawas. Supervisi ini sangat penting mengingat semangat dan kinerja guru naik dan turun. Supervisi akademik dari pengawas dapat menstabilkan dan bahkan terus meningkatkan mutu pembelajaran guru.

Meskipun supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas pada guru MIN Summersari cenderung sporadis, sesungguhnya supervisi itu 17 meningkatkan mutu pembelajaran. Contoh kecilnya adalah konsistensi guru untuk selalu merujuk kepada RPP dalam kegiatan mengajar, sehingga kegiatan mengajar berlangsung secara sistematis dan memuat seluruh poin-poin penting yang harus ada dalam pengajaran mulai dari awal sampai akhir.

INTERNET SOURCES:

- <1% - journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/article/view/6455
- <1% - www.academia.edu/8609491/Analisis_Penelitian...
- <1% - psasir.upm.edu.my/8208/1/FEM_1997_6_A.pdf
- <1% - pojokpakdani.wordpress.com/2013/06/13/profesi...
- <1% - www.weschool.id/pengertian-guru-tugas-dan-peran...
- <1% - www.dewanpendidikan.com/2017/12/persyaratan...
- <1% - cancer55.wordpress.com/2011/04/25/guru-sebagai...
- <1% - core.ac.uk/download/pdf/148609047.pdf
- <1% - dedidwitagama.files.wordpress.com/2013/12/03...
- <1% - mukhtarzaini.wordpress.com/2012/04/26/peran...
- <1% - ahmadbinhanbal.wordpress.com/2017/04/26/tentang...
- <1% - ainamulyana.blogspot.com/2018/05/permendikbud...
- <1% - pustaka.unand.ac.id/images/pdf/permenpan_9_2014.pdf
- <1% - journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/download/26/26
- <1% - bandungraya.net/2019/08/07/tugas-pokok-dan...
- <1% - jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/...
- <1% - defachry.wordpress.com/2010/02/28/51
- <1% - ceritakuaja.wordpress.com/2017/10/23/makalah...
- <1% - alumnigontor.blogspot.com/2008/06/kepemimpinan...
- <1% - didingnurarifin.blogspot.com/2014/06/peranan...
- <1% - file.upi.edu/.../MEDIA_PEMBELAJARAN.pdf
- <1% - www.yumpu.com/id/document/view/15399321/usaha...
- <1% - lib.iainpurwokerto.ac.id/index.php?p=tugas_dan_fungsi

<1% - id.wikihow.com/Menyusun-Rencana-Kerja
<1% - solusikonstruksi.com/beberapa-peran-dan-tugas...
<1% - menzour.blogspot.com/2016/11/makalah-supervisi...
<1% - www.academia.edu/32093993/Laporan_Observasi...
<1% - www.gurumadrasah.com/2017/07/format-administrasi...
<1% - www.yukbelajar.id/7-peran-dan-tugas-guru-di...
<1% - firdaussuaib.blogspot.com/feeds/posts/default
<1% - repository.radenintan.ac.id/4992/1/DESI_KURNIATI.pdf
<1% - www.scribd.com/document/323704171/Prosiding...
<1% - www.jemberkab.go.id/kelurahan-sumbersari-kecamatan...
<1% - www.scribd.com/document/354400550/S1977-Rini-Juwita
<1% - www.mildaini.com/2015/11/guru-beda-status-beda...
<1% - www.gurukatro.com/2017/07/pedoman-penerimaan...
<1% - www.kompas.com/edu/read/2020/06/16/121539071/...
<1% - www.researchgate.net/publication/329596766...
<1% - www.yumpu.com/id/document/view/35481579/buku...
<1% - www.kaskus.co.id/thread/571c87e6a2c06e4a5f8b456b/...
<1% - bkd.semarangkab.go.id/files/2019-02.pdf
<1% - dinsos.kulonprogokab.go.id/files/V_BIDANG...
<1% - nurrulprimawistri.blogspot.com/2015/12/ruang...
1% - pengawasmadrasah.files.wordpress.com/2013/11/12...
<1% - info.berkasekolah.com/2018/01/contoh-program...
<1% - lppks.kemdikbud.go.id/uploads/pengumuman/SETYO_H_3.pdf
<1% - saekankudus.com/?p=2169
<1% - pendidikaninfoteknologi.blogspot.com/2016/08/...
<1% - www.gurupendidikan.co.id/kompetensi-guru
<1% - www.academia.edu/38922949/MODEL_PENDEKATAN...
<1% - teguhsasmitosdp1.files.wordpress.com/2010/06/12...
<1% - ratanasaripascaunp.blogspot.com/2012/05/...
<1% - suaidinmath.files.wordpress.com/2012/09/135...
<1% - www.researchgate.net/publication/315464289...
<1% - menzour.blogspot.com/2016/11/makalah-pendekatan...
<1% - ikma11.weebly.com/uploads/1/2/0/7/12071055/pendekatan...
<1% - blog.igi.or.id/masalah-masalah-yang-dihadapi...
<1% - usmantobulim.wordpress.com/2013/12/17/75
<1% - ahyanprima.blogspot.com/.../pendekatan-proses.html
<1% - www.slideshare.net/taallum/implementasi...
<1% - pakguru.id/2019/02/metode-dan-teknik-supervisi...
<1% - www.konsistensi.com/2013/04/pengumpulan-data...
<1% - journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/olahraga/...

<1% - www.zonareferensi.com/pengertian-media-pembelajaran
<1% - butew.com/2018/03/30/peran-peran-guru-dalam...
<1% - mutudidik.wordpress.com/2018/05/11/pendekatan...
<1% - matematika-word.blogspot.com/2013/01/makalah...
<1% - ejournal.uksw.edu/kelola/article/download/2987/1349
<1% - www.academia.edu/32459285/EVALUASI_PEMBELAJARAN...
<1% - www.kompasiana.com/bumilada/551f9ef4a33311253bb...
<1% - manegeribaureno.files.wordpress.com/2016/09/...
1% - idingne.wordpress.com/pedoman-pelaksanaan-tugas...
1% - www.slideshare.net/SuciBilqis/peran-peronil...
<1% - dimensi.petra.ac.id/index.php/ars/article/viewFile/16166/...
1% - ajoefahmi.blogspot.com/2016/04/tugas-pengawas...
<1% - olohokb1pahihdn.wordpress.com/2015/01/13/...
1% - abdulroyin10.blogspot.com/2012/11/metode-media...
<1% - kuliahnya.blogspot.com/2015/03/pengertian-dan...
<1% - abiavisha.blogspot.com/2017/05/aspek-perencanaan...
<1% - idsejarah.net/2020/07/model-dan-metode-dalam...
<1% - elfandy.weebly.com/kegiatan-pembelajaran.html
<1% - repository.upi.edu/19083
<1% - irsyadfp.blog.upi.edu/2015/10/03/sistem-informasi...
<1% - teks.co.id/metode-pembelajaran-adalah
<1% - www.dosenpendidikan.co.id/ekonomi-makro
<1% - ryandinidwipuspita.blogspot.com/2017/12/strategi...
<1% - serupa.id/metode-pembelajaran-pengertian-jenis...
<1% - nurfitriyanielfima.wordpress.com/2013/10/09/...
<1% - www.kajianpustaka.com/2016/11/pengertian-tujuan...
<1% - fajrulhafidz.blogspot.com/2015/05/strategi-model...
<1% - akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/04/20/...
<1% - rofiabie.wordpress.com/2011/06/20/kurikulum-dan...
<1% - karyatulisku.com/pengertian-hasil-belajar-dan...
<1% - repository.uinsu.ac.id/408/5/BAB_II.pdf
<1% - muinarifah.blogspot.com/2014/08/penilaian-proses...
<1% - www.blogbarabai.com/2015/05/penilaian...
<1% - kumparan.com/kumparanmom/kapasitas-siswa-dalam...
<1% - dedimulyana96.blogspot.com/2015/03/makalah-moral...
<1% - gurupkn.com/pentingnya-pendidikan-bagi-manusia
<1% - www.researchgate.net/publication/331857190_Long...
<1% - www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar
<1% - masyarakatbelajar.wordpress.com/2009/10/02/...
<1% - dosenakuntansi.com/fungsi-laporan-keuangan-bagi...

<1% - www.academia.edu/24177564/Laporan_Magang_1
<1% - www.researchgate.net/publication/305772771_BEST...
<1% - baiqelma05.blogspot.com/2015/05/v-behaviorurl...
<1% - pascaldaddy512.net/wp-content/uploads/2018/11/01...
1% - madamiha.blogspot.com/2013/11/supervisi-akademik...
<1% - www.powershow.com/viewht/5ab9f0-ZDZkY/KOMPETENSI...
<1% - download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article...
<1% - zainzuhaili.wordpress.com/2013/05/20/jenis...
<1% - jateng.kemenag.go.id/warta/berita/detail/peran...
<1% - [repository.iainpurwokerto.ac.id/3708/1/COVER_BAB I_BAB V...](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3708/1/COVER_BAB_I_BAB_V...)
<1% - www.infopeluangusaharumahan.com/peran-masyarakat-dalam...
<1% - akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/03/...
<1% - goenable.wordpress.com/2012/01/05/prinsip-fungsi...
<1% - www.kaskus.co.id/thread/5b4449da9478681a528b4569/...
<1% - islampelidahidup.blogspot.com/2010/09/alangkah...
<1% - mpkwjakarta.wordpress.com/2009/11/28/teknik-baru...
<1% - www.idntimes.com/life/education/sukma-satiti/6...
<1% - [eprints.walisongo.ac.id/6102/3/BAB II.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/6102/3/BAB_II.pdf)
<1% - www.matahidup.com/16-cara-meningkatkan-mental...
<1% - [repository.unpas.ac.id/11586/5/BAB 2.pdf](http://repository.unpas.ac.id/11586/5/BAB_2.pdf)
<1% - www.jontarnababan.com/2018/05/konsep-dan-teknik...
<1% - www.slideshare.net/jamelanogaster/laporan-superv...
1% - www.taufikiminia.com/2018/11/instrumen-peren...
<1% - dosensosiologi.com/ccontoh-internalisasi
<1% - [scholar.unand.ac.id/22811/2/BAB 1.pdf](http://scholar.unand.ac.id/22811/2/BAB_1.pdf)
<1% - www.slideshare.net/juliwantoropratama/buku...
<1% - www.gurumadrasah.com/2017/02/buku-kerja-pengawas...
<1% - pengawasmadrasah.wordpress.com/2015/01
<1% - duddyarisandi.wordpress.com/category/pendidikan/...
<1% - msuratman.wordpress.com/2012/01/28/supervisi...
<1% - faizalnizbah.blogspot.com/2013/09/pengertian...